



***NGETI UMA* DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP
DALAM TERANG DOKUMEN GEREJA *LAUDATE DEUM* DI
DESA BU'UNGENDA**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

Oleh

YULIANA SUGESTI BANDA

3295

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Ngeti Uma* dan Kelestarian Lingkungan Hidup dalam Terang *Laudate Deum* di Desa Bu’ungenda”

Nama : Yuliana Sugesti Banda

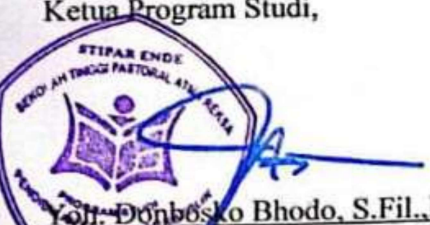
NIM : 3295

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ujian Skripsi.

Ende, 14 Januari 2025

Ketua Program Studi,



Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil., Lic.Th
NIDN : 2711098001

Pembimbing,



Damians Dionisius Nuwa, S.Fil., M.Th
NIDN : 0815048802

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “*Ngeti Uma* dan Kelestarian Lingkungan Hidup dalam Terang *Laudate Deum* di Desa Bu’ungenda”

Nama : Yuliana Sugesti Banda

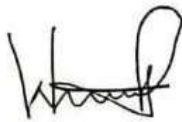
NIM : 3295

Program Studi: Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah diseminarkan pada tanggal, 22 Januari 2025 dan telah direvisi sesuai dengan masukan tim penguji.

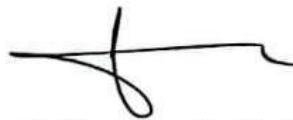
Ende, 30 Januari 2025

Penguji I,



Waldetrudis Mbewa, S.Pd.,M.Pd
NIDN: 0803108702

Penguji II,



Dr. Yosep Aurelius W. Bule, S.Fil.,Lic.Th
NIDN: 2725017601

Mengesahkan

Ketua Sekolah



Dr. Fransiskus Z.M. Deidhae, M.A
NIDN : 0821106401

Pembimbing



Damianus Dionisius Nawa, S.Fil.,M.Th
NIDN : 0815048802

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliana Sugesti Banda

NIM : 3295

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tulisan Skripsi ini adalah karya asli Penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya ini, Penulis bersedia menanggung resiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan ijazah Sarjana secara sepihak oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 17 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Yuliana Sugesti Banda

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Bukan aku yang pintar, tetapi Tuhanlah yang memberi hikmat dan pemahaman”
(2 Timotius 2:7)**

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan atas berkat dan bimbingan Roh Kudus yang hadir dari berbagai pihak sehingga penulis menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik meskipun jauh dari kata sempurna. Dengan segenap rasa dan ketulusan hati pada setiap kasih yang menarik dalam perjuangan penulis, maka penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

- 1 Allah Tritunggal Maha Kudus sumber kasih dan cinta atas keberhasilan yang dilimpahkan kepada penulis.
- 2 Kepada orang tuaku tercinta Bapak Kanisius Mau Wake dan Mama Skolastika Surni yang telah melahirkan dan membesarkan serta dengan tulus hati memperjuangkan nasib penulis. Serta Adiku Fion Ie yang dengan setia memberikan dukungan dan selalu menanti keberhasilan penulis.
- 3 Semua keluarga besar Kekandere Beo dan Pemo Nioreko yang telah meninggal maupun yang masih berziarah di dunia ini yang telah memberikan dukungan, baik moril maupun material.
- 4 Sahabat – sahabat ku Luki Laki, Elpin Sani, Wiwin Ewo dan Yani Dhair. Dan Teman-teman seperjuangan Stipar Ende angkatan XXXI
- 5 Keluarga Besar Komunitas Asrama Santa Skolastika dan Santo Benediktus
- 6 Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende

ABSTRAK

Banda, Yuliana. 2024. "Ngeti Uma dan Kelestarian Lingkungan Hidup dalam Terang Dokumen Gereja Laudate Deum". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksha Ende.

Pembimbing: Damianus Dionisius Nuwa, S. Fil. M.Th.

Upacara adat *ngeti uma* diyakini sebagai ucapan syukur dan permohonan karena pertolongan dan kebaikan Tuhan atas tanah dan hasil kebun yang melimpah yang diterima oleh masyarakat Bu'ungenda. Masyarakat Bu'ungenda percaya bahwa *Ngeti Uma* adalah upacara adat yang berisikan ucapan syukur dan permohonan kepada *Du'a ghetu lulu wula no'o Nggae ghale wena tana* (Tuhan penguasa langit dan bumi). Dalam tradisi katolik terdapat sebuah dokumen gereja yang menegaskan betapa pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup. Masalah yang diteliti oleh peneliti adalah Masih banyak masyarakat Bu'ungenda yang menggunakan pupuk pestisida, minimnya upaya masyarakat dalam melestarikan lingkungan hidup, kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh penebangan hutan secara liar, minimnya pemahaman tentang jenis sampah dan perkiraan cuaca yang kurang menentu. Oleh karena itu fokus penelitian ini adalah hubungan antara konsep "*ngeti uma*" dalam budaya masyarakat Bu'ungenda dengan prinsip-prinsip kelestarian lingkungan hidup yang diajarkan dalam oleh dokumen gereja *Laudate Deum*. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi Bagaimana upacara adat *ngeti uma* sebagai upaya masyarakat Bu'ungenda dalam melestarikan lingkungan hidup yang berlandaskan dokumen gereja *Laudate Deum*, untuk menciptakan kesadaran kolektif mengenai pentingnya menjaga ekosistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi antara nilai-nilai lokal dan ajaran umum yang dapat memperkuat upaya pelestarian lingkungan, serta membangun komunitas yang lebih berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan melalui upacara adat *ngeti uma* hendaknya semua masyarakat menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan tidak merusak dan selalu peduli terhadap lingkungan hidup dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan rencana untuk menjaga kelangsungan hidup alam dan manusia yang lebih efektif dan inklusif.

Kata kunci: Ngeti Uma, Kelestarian Lingkungan Hidup, Laudate Deum

ABSTRACT

Banda, Yuliana. 2024. "Ngeti Uma and Environmental Sustainability in the Light of the Laudate Deum Church Document". Thesis. Catholic Religious Education Study Program, Atma Reksa Pastoral College Ende.

Advisor: Damianus Dionisius Nuwa, S. Fil. M.Th.

The ngeti uma traditional ceremony is believed to be a thanksgiving and supplication for God's help and kindness for the land and abundant garden products received by the Bu'ungenda community. The Bu'ungenda community believes that Ngeti Uma is a traditional ceremony that contains thanksgiving and requests to Du'a ghetu lulu wula no'o Nggae ghale wena tana (God the ruler of heaven and earth). In Catholic tradition there is a church document that emphasizes how important it is to preserve the environment. The problem studied by the researcher is that there are still many Bu'ungenda people who use pesticide fertilizers, the lack of community efforts in preserving the environment, environmental damage caused by illegal logging, lack of understanding of the types of waste and erratic weather forecasts. Therefore, the focus of this research is the relationship between the concept of "ngeti uma" in Bu'ungenda community culture and the principles of environmental sustainability taught in the church document Laudate Deum. Through a qualitative approach, this research explores how the ngeti uma traditional ceremony as an effort of the Bu'ungenda community in preserving the environment based on the Laudate Deum church document, to create collective awareness about the importance of protecting the ecosystem. The results show that the integration between local values and general teachings can strengthen environmental conservation efforts, as well as build a more sustainable community. This research is expected that through the ngeti uma traditional ceremony, all communities should preserve the environment by not destroying and always caring about the environment and can contribute to the development of plans to maintain the survival of nature and humans that are more effective and inclusive.

Keywords: Ngeti Uma, Environmental Sustainability, Laudate Deum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PRAKATA	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup.....	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	8
2.1 Upacara Adat <i>Ngeti Uma</i>	8
2.1.1 Upacara awal dalam upacara adat <i>Ngeti Uma</i> sebelum pembukaan ladang baru (<i>So Bhoka Au</i>)	9
2.1.2 Upacara Pembukaan Ladang Baru (<i>Ngeti Uma</i>)	9
2.1.3 Kegiatan Pembersihan Lahan (<i>Lelo</i>) Dan Memindahkan Roh – Roh (<i>Rago Nitu</i>)	11
2.1.4 Kegiatan penanaman benih (<i>Ngeso Uma</i>)	12
2.2 Kelestarian Lingkungan Hidup dalam terang Dokumen Gereja <i>Laudate Deum.</i>	13
2.2.1 Seruan Apostolik <i>Laudate Deum</i>	13
2.2.2 Kelestarian Lingkungan Hidup.....	18

2.2.3 Kepedulian Terhadap lingkungan.....	18
2.2.4 Krisis Lingkungan Hidup	24
2.2.5 Tanggung Jawab Moral	27
2.2.6 Solidaritas Global	30
2.2.7 Pendidikan Lingkungan Hidup	32
2.2.8 Gaya Hidup Berkelanjutan	34
2.2.9 Spiritualitas Lingkungan Hidup.....	37
2.3 Penelitian Terdahulu	39
2.4 Kerangka Teori.....	42
2.5 Kerangka Berpikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Jenis Penelitian	45
3.2 Unit Analisis	46
3.3 Sumber Data	46
3.4 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	47
3.4.1 Wawancara.....	47
3.4.2 Observasi	47
3.4.3 Dokumentasi	48
3.5 Skema Data.....	48
3.6 Latar dan Waktu penelitian	50
3.7 Uji Keabsahan Data	50
3.8 Teknik Analisis dan Interpretasi Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Selayang Pandang Masyarakat Bu'ungenda	51
4.1.1 Letak Geografis dan Keadaan Penduduk Desa Golulada	52
4.1.2 Realitas Kehidupan Masyarakat Adat Bu'ungenda	53
4.1.2.1 Realitas Budaya.....	53
4.1.2.2 Realitas Ekonomi dan Mata Pencarian.....	58
4.1.2.3 Realitas Kehidupan Sosial dan Beragama.....	59
4.2 Hasil Penelitian	60
4.2.1 Upacara Adat <i>Ngeti Uma</i>	60
4.2.1.1 Identifikasi upacara adat <i>ngeti uma</i>	60
4.2.1.2 Tahap – Tahap Upacara Adat <i>Ngeti Uma</i>	61
4.2.1.3 Pihak – Pihak Yang Terlibat Dalam Upacara <i>Adat Ngeti Uma</i>	71
4.2.1.4 Dampak upacara adat <i>ngeti uma</i> bagi masyarakat Bu'ungenda.....	72
4.2.2 Hubungan Antara Upacara Adat <i>Ngeti Uma</i> dan Kelestarian Lingkungan Hidup Dalam Terang Dokumen Gereja <i>Laudate Deum</i>	75
4.2.2.1 Upacara adat <i>ngeti uma</i> sebagai bentuk hubungan yang harmonis antara manusia dan Allah juga manusia dan alam.	75

4.2.2.2 Upacara Adat <i>Ngeti Uma</i> Sebagai Bentuk Upaya Menjaga Kelestarian Lingkungan Dan Ekosistem	76
4.2.2.3 Hubungan <i>Laudate Deum</i> dan upacara adat <i>Ngeti Uma</i>	77
4.3 Hasil Pembahasan	82
4.3.1 <i>Ngeti Uma</i>	82
4.3.2 Hubungan antara upacara adat <i>Ngeti uma</i> dan kelestarian lingkungan hidup dalam terang <i>Laudate Deum</i>	84
BAB V PENUTUP	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	97

DAFAT TABEL

Tabel 1 Skema Data	49
Tabel 2 Keadaan Penduduk	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	43
Gambar 2 Kerangka Berpikir.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Narasumber	97
Lampiran 2: Pertanyaan Wawancara.....	98
Lampiran 3 Verbatim	99
Lampiran 4 Dokumentasi.....	107

PRAKATA

Syukur berlimpah padaMu Tuhan penulis haturkan untuk berkat dan kasih yang telah dilimpahkan kepada penulis dari proses penulisan dan penelitian hingga penyelesaian skripsi ini sehingga semua ini dapat diselesaikan dengan baik pada waktunya. Dengan berbagai pengalaman yang telah mewarnai dan banyak pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih berlimpah kepada dosen pembimbing Damianus Dionisius Nuwa, S.Fil.,M.Th. yang dengan setia dan penuh kasih mendampingi setiap proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada beberapa pihak yakni:

1. Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende, yang telah menjadi lembaga yang menunjang penulis dalam proses perkuliahan dan penulisan skripsi.
2. Ketua Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.
3. Yayasan persekolah St. Petrus Ende yang membekali penulis dengan berbagai pengetahuan.
4. Bapak dan ibu dosen serta tendik Stipar Ende yang membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan hingga penulisan skripsi.
5. Suster Lelboy Viktoria dan Komunitas Asrama Santa Skolastika dan Santo Benediktus yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Benediktus Deo, Vinsensius Maku, Yohanes Kaki, Mama Maria Albina Wea, Martha Ero, Yohanes Don Bosco dan Marselina Ji'e selaku narasumber, yang telah mendukung proses penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapa dan mama tercinta yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, semangat serta pengorbanan yang tulus dan selalu memberi kekuatan dalam setiap doa.
8. Sahabat, kenalan, dan teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah mendukung, mendoakan dan memberi motivasi demi mencapai keberhasilan penulis.

Atas semua perhatian dan bantuan semua pihak, kiranya Tuhan menganugerahkan rahmat berlimpah atas kebaikan semuanya. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan usul saran dan kritik dari pembaca demi menyempurnakan skripsi ini.

Ende, 22 Januari 2025



Yuliana Sugesti Banda